

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2019**

Fitri Widyawati^{*1}, Hasto Finanto², Dessy Handa Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Fitriwidyawati2601@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the causes of decreasing and increasing movements in Liquidity Ratios (Quick Ratio, Banking Ratio, and Loan to Deposit Ratio), Profitability Ratios (Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity Capital), and Solvency Ratios (Primary Ratio and Capital Adequacy Ratio) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. during the 2014-2019 period. This research is a quantitative descriptive analysis research. The data used are secondary data in the form of annual financial reports obtained from the official website of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

The results of this study indicate that the Liquidity Ratio seen from the Quick Ratio has decreased due to the decline in cash assets, the Banking Ratio has decreased because the total deposits held by the Bank are small, the Loan to Deposit Ratio has also decreased due to the decrease in total loans distributed by the Bank, the Profitability Ratio is seen from Net Profit Margin has decreased due to an increase and decrease in Bank revenue, Return on Assets has decreased due to decreased profit before tax and total assets, Return On Equity Capital has also decreased due to decreased net income, and the Solvency Ratio seen from the Primary Ratio has experienced increase because total assets are greater than equity, and the Capital Adequacy Ratio has increased due to an increase in securities.

Keywords: Financial Ratio Analysis, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab dari pergerakan penurunan dan kenaikan pada Rasio Likuiditas (*Quick Ratio, Banking Ratio, dan Loan to Deposit Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity Capital*), dan Rasio Solvabilitas (*Primary Ratio dan Capital Adequacy Ratio*) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama periode 2014-2019. Penelitian ini merupakan penelitian Analisis Deskriptif Kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas dilihat dari *Quick Ratio* mengalami penurunan karena menurunnya *cash asset*, *BankingRatio* mengalami penurunan karena total *deposit* yang dimiliki Bank sedikit, *Loan to Deposit Ratio* juga mengalami penurunan karena menurunnya total *loans* yang disalurkan oleh Bank, Rasio Profitabilitas dilihat dari *Net Profit Margin* mengalami penurunan karena adanya kenaikan dan penurunan pada pendapatan Bank, *Return On Assets* mengalami penurunan karena menurunnya laba sebelum pajak dan total

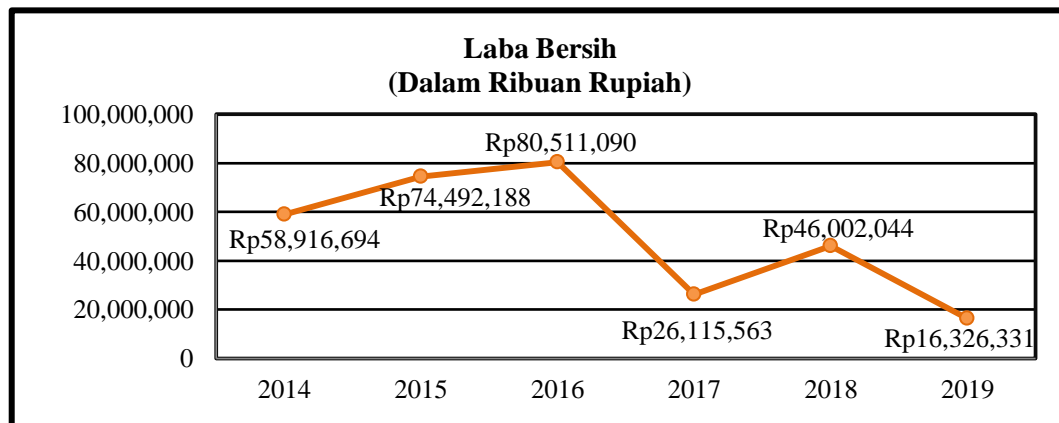
aktiva, *Return On Equity Capital* juga mengalami penurunan karena menurunnya laba bersih yang dihasilkan, dan Rasio Solvabilitas dilihat dari *Primary Ratio* mengalami kenaikan karena total aktiva lebih besar daripada *equity*, dan *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan karena adanya peningkatan pada *securities*.

Kata Kunci : Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perekonomian yang semakin berkembang dalam perbankan menandakan bahwa akan ada banyak persaingan antar bank. Oleh karena itu, setiap perbankan harus berusaha untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas kinerja keuangannya yang didukung dengan strategi yang kuat agar tetap dapat bertahan di industri perbankan. Kinerja keuangan bank menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga keuangan perbankan dalam menggapai strategi yang ingin dicapai. Laporan keuangan menjadi wadah untuk dapat mengetahui kinerja dan kondisi keuangan suatu bank.



Gambar 1. 1 Grafik Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2014-2019

Sumber: Penulis (data diolah, 2020)

Berdasarkan gambar 1.1 memperlihatkan grafik Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup baik. Pada tahun 2014 sampai dengan 2016 telah terjadi peningkatan laba bersih. Tahun 2014 laba bersih yang dimiliki PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. sebesar Rp 58.916.694,- kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan 2016 sebesar Rp 74.492.188,- dan Rp 80.511.090,-. Namun pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp 26.115.563,- dan kembali mengalami peningkatan laba yang cukup baik di tahun 2018 sebesar Rp 46.002.044,-. Pada tahun 2019 laba bersih yang dimiliki PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. kembali mengalami penurunan yang kurang baik, yaitu sebesar Rp 16.326.331,-.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang menarik penulis untuk meneliti dan menganalisis serta mengetahui apa saja penyebab terjadinya pergerakan kenaikan dan penurunan pada pertumbuhan laba yang dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah penyebab terjadinya pergerakan Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*, *Banking Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2019 ?
2. Apakah penyebab terjadinya pergerakan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity Capital*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2019 ?
3. Apakah penyebab terjadinya pergerakan Rasio Solvabilitas (*Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan dan kenaikan Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*, *Banking Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan dan kenaikan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity Capital*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2019
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan dan kenaikan Rasio Solvabilitas (*Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Triwahyuningtyas dan Ismail (2015) menyatakan bahwa kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor dari segi keuangan maupun non keuangan. Kinerja Bank Syariah jika dilihat dari ROA dan ROE, masih banyak bank syariah yang masuk ke dalam kategori kurang sehat dikarenakan bank-bank syariah belum mampu menggunakan modal yang dimilikinya untuk pembiayaan kepada pihak ketiga secara optimal sehingga berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Badarulia (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2010-2014 sudah baik sehingga dapat membayar kewajiban jatuh tempo. Jika dilihat dari rasio solvabilitasnya Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010-2014 berada dalam keadaan *solvable*, karena mampu menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian pembiayaan dan menyanggah sejumlah pinjaman pada nasabah.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Sepang, dkk (2018) dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah dilihat dari rasio profitabilitas pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk. dengan indikator nilai NPM mengalami penurunan di tahun 2016, namun kembali mengalami sedikit peningkatan di tahun 2017. Nilai ROE mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2016 sebesar 4,6% disebabkan karena meningkatnya ekuitas bank secara drastis. Nilai ROA mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut, karena menurunnya kemampuan bank dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menurut Sumadi (2011:121) dalam Badarulia (2017), merupakan metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang berupa laporan keuangan tahunan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan pada *Annual Report* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2014-2019.

2.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang berkaitan dengan penilaian kinerja suatu bank. Analisis rasio keuangan yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*, *Banking Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity Capital*) dan Rasio Solvabilitas (*Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Rasio Likuiditas

a. *Quick Ratio*

Berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari sisi *Quick Ratio* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun terakhir mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 174,33% menjadi 50,69% di tahun 2019. Penurunan ini terjadi karena menurunnya nilai *cash asset* dan *total deposit* perusahaan. Menurunnya nilai *cash asset* dan *total deposit* ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya : *pertama*, karena menurunnya penggunaan arus kas bersih pada tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2019 seperti kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi, dan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan; *kedua*, meningkatnya giro pada bank-bank lain; *ketiga*, peningkatan serapan dana dari masyarakat di tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2018 yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui peningkatan fasilitas tabungan wadiah, dan *keempat*, adanya ketidakseimbangan perekonomian dunia karena isu perang dagang antara Amerika dan China pada tahun 2018 dimana Amerika menaikkan suku bunga pemicu utama pelaku ekonomi.

b. *Banking Ratio*

Berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari sisi *Banking Ratio* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun terakhir mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2017 dimana nilai *Banking Ratio* berada di angka sebesar 320,49% menjadi sebesar 215,34% di tahun 2019 yang disebabkan karena menurunnya nilai *total loans* (pembiayaan) dan *total deposit* (simpanan) yang dimiliki Bank dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Penurunan *total loans* (pembiayaan) dan *total deposit* disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu : *pertama*, melambatnya kondisi perekonomian global akibat adanya isu geopolitik yang tinggi pasca referendurnya Inggris dari organisasi *Brexit* di tahun 2016; *kedua*, melambatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2017 menyebabkan adanya peningkatan pembiayaan bermasalah pada tahun tersebut yang berada di angka 4,43%; *ketiga*, laju inflasi yang meningkat di tahun 2017 menyebabkan simpanan dari bank lain mengalami penurunan; *keempat*, adanya penguatan nilai tukar Rupiah di tahun 2017 sebesar Rp 13.560,-; dan *kelima*, pada tahun 2019 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. terlalu selektif dalam menyalurkan pembiayaan yang berfokus pada jenis dan target nasabah dengan tingkat risiko rendah pada segmen ritel dan korporasi.

c. *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari sisi *Loan to Deposit Ratio* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun terakhir mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 231,84% menjadi sebesar 138,67% di tahun 2019. Penurunan ini terjadi karena

menurunnya total *loans* (pembiayaan) yang akan disalurkan. Adapun faktor yang menyebabkan adanya pergerakan penurunan pada *total loans* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut : *pertama*, karena adanya penurunan pada pertumbuhan penyaluran dana pembiayaan di tahun 2014; *kedua*, melambatnya perekonomian global yang berpengaruh pada rendahnya pertumbuhan ekspor di tahun 2014; *ketiga*, adanya penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap yang didukung dengan adanya penurunan saldo laba; dan *keempat*, rendahnya inflasi di tahun 2016 yang disebabkan karena terbatasnya permintaan domestik dan menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

3.2. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari sisi *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun terakhir mengalami penurunan. Penurunan tersebut dapat dilihat dari tahun 2017 yang berada di angka sebesar 1,16% sampai dengan tahun 2019 sebesar 0,88%. Hal ini dapat terjadi karena menurunnya laba bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh Bank dari kegiatan operasionalnya, yang menunjukkan bahwa Bank belum mampu untuk mengelola beban-beban pokok operasionalnya. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan adanya penurunan pada *net income* dan *operating income* ini adalah sebagai berikut : *pertama*, adanya penurunan pada pendapatan Bank; *kedua*, melemahnya pertumbuhan kredit (pembiayaan) pada industri perbankan; *ketiga*, melemahnya pertumbuhan perekonomian di tahun 2017 karena daya serap belanja pemerintah yang belum maksimal; *keempat*, adanya penurunan pendapatan Bank dari penyaluran dana di tahun 2019; *kelima*, meningkatnya pembiayaan bermasalah; *keenam*, kebijakan Bank Indonesia yang memutuskan untuk mempertahankan BI-7 Days Reverse Repo Rate tetap sebesar 6,00% ; dan *ketujuh*, adanya depresiasi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika sebesar Rp 15.237,-.

b. *Return On Assets*

Berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari sisi *Return On Assets* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun mengalami penurunan. Penurunan tersebut dapat dilihat dari tahun 2017 dimana nilai *Return On Assets* berada di angka sebesar 0,10% sampai dengan di tahun 2019 menjadi sebesar 0,05%. Berkurangnya kemampuan manajemen Bank dalam mengelola aktiva atau aset untuk menghasilkan serta meningkatkan pendapatannya dengan melihat adanya penurunan pada *income before tax* dan total aktiva, menjadi penyebab menurunnya *Return On Assets*. Adapun faktor yang menyebabkan adanya penurunan pada *income before tax* dan total aktiva ini, adalah sebagai berikut : *pertama*, adanya penurunan pada laba usaha atau laba operasional Bank di tahun 2017; *kedua*, menurunnya beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset produktif dan non produktif pada tahun 2017; *ketiga*, menurunnya pendapatan non operasional Bank; *keempat*, penurunan pada Dana Pihak Ketiga Bank; *kelima*, menurunnya pertumbuhan pembiayaan; *keenam*, adanya realisasi penambahan modal Bank di tahun 2019 yang masih terus berjalan; dan *ketujuh*, melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 karena belum kondusifnya perekonomian dunia.

c. *Return On Equity Capital*

Berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari sisi *Return On Equity Capital* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun terakhir mengalami penurunan. Menurunnya *Return On Equity Capital* dapat dilihat dari tahun 2017 dimana nilai *Return On Equity Capital* berada di angka sebesar 0,47% sampai dengan tahun 2019 menjadi sebesar 0,41%. Penurunan ini terjadi karena menurunnya laba bersih yang dihasilkan Bank, sedangkan ekuitas atau modal yang dimiliki Bank berada dalam kondisi cenderung

stagnan. Adapun faktor yang menyebabkan penurunan pada laba bersih yang dihasilkan Bank adalah sebagai berikut : *pertama*, karena menurunnya pertumbuhan pembiayaan Bank yang berdampak pada penurunan kemampuan nasabah dalam membayarkan kewajibannya; *kedua*, terdapatnya pencatatan penyertaan modal di tahun 2018; *ketiga*, adanya penurunan pendapatan Bank dari pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *mudharib* yang berasal dari pendapatan dari penjualan, pendapatan dari bagi hasil, pendapatan dari *ijarah*, dan pendapatan usaha utama lainnya di tahun 2019; *keempat*, tingkat laju inflasi yang mengalami fluktuasi; *kelima*, adanya perbaikan pada kualitas portofolio pembiayaan; dan *keenam*, adanya pemulihan pada perekonomian dunia yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3.3. Rasio Solvabilitas

a. *Primary Ratio*

Berdasarkan rasio solvabilitas yang dilihat dari sisi *Primary Ratio* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari nilai *Primary Ratio* pada tahun 2016 yang berada di angka sebesar 6,49%, tahun 2017 sebesar 8,99% dan tahun 2019 sebesar 7,79%. Meningkatnya total aset dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 yang masuk lebih besar daripada persediaan modal yang dimiliki Bank menjadi salah satu penyebab kenaikan pada *Primary Ratio*. Selain itu, terdapat pula beberapa faktor yang menyebabkan adanya peningkatan pada *Primary Ratio*, di antaranya : *pertama*, karena adanya kenaikan saldo laba pada modal di tahun 2016; *kedua*, adanya perbaikan pada kualitas portofolio pembiayaan; *ketiga*, peningkatan pada pertumbuhan pembiayaan; *keempat*, adanya penurunan pada aset lancar di tahun 2016; *kelima*, meningkatnya aset lain-lain Bank; *keenam*, terdapatnya peningkatan dari surplus revaluasi pada aset tetap Bank; *ketujuh*, menurunnya Dana Pihak Ketiga Bank karena Bank terlalu fokus pada perbaikan kualitas aset di tahun 2019; dan *kedelapan*, melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia karena pengaruh dari perekonomian global yang belum kondusif.

b. *Capital Adequacy Ratio*

Berdasarkan rasio solvabilitas yang dilihat dari sisi *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 6 tahun terakhir mengalami kenaikan. Peningkatan ini dapat diketahui dari nilai *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2014 yang berada di angka sebesar 10,17%, tahun 2016 sebesar 9,07%, tahun 2017 sebesar 15,32%, dan tahun 2019 sebesar 10,40%. Kenaikan *Capital Adequacy Ratio* dapat terjadi karena modal yang dimiliki Bank cukup untuk menutupi terjadinya kerugian pada kegiatan pembiayaan dan aktivitas dagang surat-surat berharga. Adapun faktor-faktor lain yang menyebabkan adanya kenaikan pada nilai *Capital Adequacy Ratio* selama 6 tahun terakhir adalah sebagai berikut : *pertama*, karena meningkatnya modal (ekuitas) yang dimiliki Bank; *kedua*, adanya pertumbuhan pada penyaluran dana; *ketiga*, meningkatnya pertumbuhan aktivitas kredit Bank di tahun 2016; *keempat*, melambatnya perekonomian global karena adanya isu geopolitik seperti situasi di Timur Tengah yang semakin memanas dengan perang sipil Suriah pada tahun 2016; *kelima*, rendahnya laju inflasi yang berada di angka 3,02% pada tahun 2016; *keenam*, adanya kerjasama Repo Syariah dengan Bank Bukopin; *ketujuh*, melambatnya pertumbuhan konsumsi masyarakat Indonesia karena adanya perubahan pola konsumsi pada tahun 2017; *kedelapan*, meningkatnya pertumbuhan investasi pada surat berharga; *kesembilan*, menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar; dan *kesepuluh*, terdapatnya kebijakan Bank Indonesia terkait suku bunga.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan analisis rasio likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2014-2019 maka, hasil yang diperoleh adalah *quick ratio* sebagian besar mengalami penurunan karena menurunnya alat likuid atau *cash assets* yang dimiliki Bank, *banking ratio* secara garis besar mengalami penurunan dikarenakan oleh menurunnya total *loans* (pembiayaan) yang akan disalurkan bank serta minimnya total *deposit* (simpanan) yang dimiliki bank, dan *loan to deposit ratio* sebagian besar juga mengalami penurunan dikarenakan adanya penurunan total *loans* (pembiayaan) yang akan disalurkan. Keadaan tersebut disebabkan oleh adanya arus kas bersih, meningkatnya giro pada bank-bank lain, dan menurunnya penyaluran dana pembiayaan.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2014-2019 maka, hasil yang diperoleh adalah *net profit margin* secara keseluruhan mengalami penurunan karena menurunnya *net income* (laba bersih) dari kegiatan operasional bank, *return on assets* juga mengalami penurunan secara keseluruhan dikarenakan masih kurangnya kemampuan manajemen Bank untuk meningkatkan *income before tax* (laba sebelum pajak) dari pengelolaan aktiva, dan *return on equity capital* juga sebagian besar mengalami penurunan karena *net income* (laba bersih) yang dihasilkan Bank menurun dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan dan penurunan pada pendapatan Bank dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar yang mengalami penurunan dan penguatan.

Berdasarkan analisis rasio solvabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2014-2019 maka, hasil yang diperoleh adalah *primary ratio* secara garis besarnya mengalami peningkatan karena total aset yang masuk lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan permodalan Bank yang ada, dan *capital adequacy ratio* yang secara menyeluruh mengalami kenaikan dikarenakan persediaan modal yang dimiliki Bank cukup untuk menutupi terjadinya kerugian pada kegiatan pembiayaan dan perdagangan surat-surat berharga. Kondisi tersebut disebabkan karena adanya pertumbuhan penyaluran dana, kesalahan pemilihan strategi bisnis, melemahnya kinerja sektor industri, dan tingkat inflasi menurun.

5. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jenis rasio yang lebih luas lagi selain *quick ratio*, *banking ratio*, LDR, NPM, ROA, ROE, *primary ratio*, dan *capital adequacy ratio*.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode analisis lain, selain analisis laporan keuangan.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT atas segala kemudahan yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, dan kami ucapkan terimakasih juga kepada bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc selaku pembimbing 1 dan ibu Dessy Handa Sari, SE., M.M selaku pembimbing 2 yang sudah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, serta kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

Adi, T.(2018, September 03).*Analisis Kontan*. Retrieved Juni 12, 2020, from www.analisis.kontan.co.id:https://analisis.kontan.co.id/news/menekan-current-account-deficit?page=all

- Aini, N.(2017, Desember 12). *Republika*. Retrieved Juni 23, 2020, from www.republika.co.id:https://republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/12/12/p0uapf382-lps-tiga-faktor-penyebab-profitabilitas-bank-sulit-naik
- Albahi, M.(2015). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas pada Kinerja Keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Pirngadi Medan Tahun 2013-2014. *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU", Volume 1, No.2 April 2015.*, 1-21.
- Anwar, M.,(2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (pp. 172-177). Jakarta: KENCANA (Divisi dari Prenada Media).
- Annual Report* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., Tahun 2014-2019.
- Badarulita, N. A.(2017). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.*, 1-78.
- Bank Indonesia.(2010, 02 08). Retrieved Juli 02, 2020, from www.bi.go.id:https://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Pages/se_100208.aspx#:~:text=c.%20Transaksi%20Surat%20Berharga%20secara,dan%20jangka%20waktu%20yang%20disepakati.
- Bank Indonesia.(2015, Mei 13). Retrieved Juli 01, 2020, from www.bi.go.id:https://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Pages/PBI_151513.aspx
- Bank Indonesia.(2019, Juli 21). Retrieved Juli 12, 2020, from www.bi.go.id:https://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Pages/PADG_212719.aspx
- Bank Muamalat Indonesia Tbk.(2016). Retrieved April 09, 2020, from <http://www.bankmuamalat.co.id:https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>.
- Bank Muamalat Indonesia Tbk.(2016). Retrieved April 15, 2020, from <http://www.bankmuamalat.co.id:https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- Bursa Efek Indonesia.(2019). Retrieved Juli 03, 2020, from www.idx.co.id:https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201905/1ba8069419_d72d26b903.pdf
- Endah, W., Nurlaela, S., & Titisari, K.H.(2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 18, No. 01, Juli 2017. Prodi Akuntansi FE UNIBA Surakarta* , 131.
- Fakhruddin, I. & Purwanti, T.(2015). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013. *KOMPARTEMEN, Vol. XIII No. 2, September* , 119-120.
- Hantono.(2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. (pp. 1-2). Yogyakarta: CV Budi Utama (Penerbit Deepublish).
- Hery.(2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Editor* (p. 494 & 512). Jakarta: PT. Grasindo, Anggota IKAPI.

- Hery.(2015). *Analisis Kinerja Manajemen. (The Best Financial Analysis) Menilai Kinerja Keuangan Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan* (p. 3 & 114). Jakarta: PT. Grasindo.
- Hexsandra, L., & Dameria, R. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Penilaian Kondisi Keuangan Perusahaan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta. Indonesia. 55 & 57.
- Hidayat, W. W. (November 2018). In *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (p. 2). Ponorogo, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank Komersial* (pp. 72-73). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jannah, S.M. & Pambudhy, A. (2018, Mei 02). Finance Detik.com. Retrieved Juni 29, 2020, from www.finance.detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4001568/inflasi-rendah-investor-untung-atau-buntung>
- Kasmir.(2019).*Analisis Laporan Keuangan* (pp. 223-247).Depok:PT. RajaGrafindo Persada.
- Kompasiana.com.(2017, November 08). Retrieved Februari 15, 2020, from <https://www.kompasiana.com/dibyoyaksa/5a0290898325cc2e4d180a42/strategi-bank-dalam-memenangi-persaingan-bisnis-melalui-penguasaan-fintech?page=all>
- Keuangan Kontan.(2019, Oktober 27). Retrieved Juni 10, 2020, from www.keuangan.kontan.co.id:<https://keuangan.kontan.co.id/news/likuiditas-perbankan-mengetat-ini-penyebabnya>
- Nurfadila, S., Hidayat, R.R., & Sulasmiyati, S.(2015). Analisis Rasio Keuangan dan *Risk Based Capital* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 22 No. 1 Mei 2015. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.*, 1-9.
- Otoritas Jasa Keuangan.(2017). *Tentang Syariah*. Retrieved April 15, 2020, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>
- Pane, S.F., Sari, W.K., & Wicaksono, Z.A.(2020). In *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online* (p. 7). Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Petriella, Y., & Cakti, G.A.(2015, Maret 10). *Finansial Bisnis*. Retrieved Juni 25, 2020,from www.finansial.bisnis.com:<https://finansial.bisnis.com/read/20150310/90/410177/kinerja-industri-perbankan-menurun-ini-penyebabnya>.
- Petriella, Y.(2015, November 17). *Ekonomi Bisnis*. Retrieved Juni 21, 2020, from www.ekonomi.bisnis.com:<https://ekonomi.bisnis.com/read/20151117/9/493131/ini-alasan-bank-sentral-memilih-menurunkan-gwm-daripada-bi-rate>.
- Republik Indonesia.(1998). *Undang-Undang RI Nomor 10, Tahun 1998,tentang Perbankan*.

- Republik Indonesia.(2008). *Undang-Undang RI Nomor 21, Tahun 2008,tentang Perbankan Syariah*.
- Sanagih, H.P.(2019, November 15). *CNBC Indonesia*. Retrieved Juni 23, 2020, from, [www.cnbcindonesia.com:https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115093424-17-115443/terungkap-ini-penyebab-masalah-kronis-di-bank-muamalat](https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115093424-17-115443/terungkap-ini-penyebab-masalah-kronis-di-bank-muamalat).
- Sebayang, R.(2018, Juni 06). *CNBC Indonesia*. Retrieved Juni 08, 2020, from [www.cnbcindonesia.com:https://www.cnbcindonesia.com/market/20181206102145-17-45181/ini-penyebab-likuiditas-bank-ketat-versi-bos-bank-mandiri](https://www.cnbcindonesia.com/market/20181206102145-17-45181/ini-penyebab-likuiditas-bank-ketat-versi-bos-bank-mandiri).
- Sembiring, L.J.(2019, November 12). *CNBC Indonesia*. Retrieved Juli 20, 2020, from, [www.cnbcindonesia.com:https://www.cnbcindonesia.com/market/20191121144838-17-116910/ini-alasan-bi-tahan-suku-bunga-tapi-turunkan-gwm](https://www.cnbcindonesia.com/market/20191121144838-17-116910/ini-alasan-bi-tahan-suku-bunga-tapi-turunkan-gwm).
- Sepang, F., Manoppo, W.S., & Mangindaan, J.V.(2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7 No. 2 .
- Setiawan, S.R.D., & Marta, M.F.(2016, Juli 27). *Semarang Kompas*. Retrieved Juni 27, 2020, from [www.semarang.kompas.com: https://semarang.kompas.com/read/2016/07/27/175803626/bank.muamalat.dan.bank.bukopin.kerja.sama.repo.syariah.rp.100.miliar](https://semarang.kompas.com/read/2016/07/27/175803626/bank.muamalat.dan.bank.bukopin.kerja.sama.repo.syariah.rp.100.miliar).
- Sudarwan, I.A., & Muqoddam, F.(2019, Februari 14). *Finansial Bisnis*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.finansial.bisnis.com:https://finansial.bisnis.com/read/20190214/90/888950/likuiditas-seret-ini-beberapa-faktor-penyebabnya](https://finansial.bisnis.com/read/20190214/90/888950/likuiditas-seret-ini-beberapa-faktor-penyebabnya).
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (pp. 80-81, 224-225). Bandung: ALFABETA, CV.
- Triwahyuningtyas, E. & Ismail.(2015). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya pada Tahun 2012-2013. *e-Jurnal Manajemen Kinerja E-ISSN : 2407-7305. Fakultas Ekonomi. Universitas Nahdhatul Ulama Surabaya*. , 48.
- Widodo, B.(2014). Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dengan PT. Bank Mega . *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*., 1-90.
- Widyatuti, M.(2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan* (p. 119). Surabaya: CV. Jakad Media Nusantara Surabaya.
- Wulandari, T. & Darwis, H.(2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas dalam Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Marina Berto Tbk). *Jurnal Akuntansi, Volume 8, No. 1, April 2019. STIE Muhammadiyah Jakarta*. , 34-50.
- Yuniar, S.(2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Syariah dengan Menggunakan Rasio Keuangan Bank (Studi Kasus: Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri). *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*., 1-9.
- Yusra, I.(2016). Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Memprediksi Laba Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefits Vol. 1 No. 1* , 35.